

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberi bukti empiris mengenai pengaruh keberadaan wanita dalam keanggotaan dewan, profitabilitas, *leverage*, rasio aktivitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris independen terhadap restatement laporan keuangan perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Non-financial* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh gender terhadap terjadinya restatement laporan keuangan dengan menggunakan variabel kontrol, sedangkan penelitian ini menggunakan beberapa variabel kontrol dalam penelitian sebelumnya yang diubah menjadi variabel independen agar dapat diuji, serta menambahkan variabel dewan komisaris independen. Untuk memperoleh hasil yang valid, maka dilakukan pengujian pada masing-masing variabel berdasarkan pada hipotesis yang dibangun.

Sampel yang digunakan telah diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah 137 perusahaan non keuangan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dari periode pengamatan tahun 2007-2012. Jumlah sampel merupakan hasil dari pengurangan populasi dengan beberapa kriteria, terdapat 71 perusahaan yang tidak mengalami *restatement* dan 66 perusahaan yang mengalami *restatement*. Metode yang digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis menggunakan metode Regresi Logistik.

Hasil menunjukkan bahwa keberadaan wanita dalam keanggotaan dewan, *leverage*, dan rasio aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap *restatement* laporan keuangan, sedangkan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *restatement* laporan keuangan perusahaan.

Kata kunci: *restatement*, pelaporan keuangan, teori agensi, teori sikap dan perilaku, anggota dewan wanita, profitabilitas, *leverage*, rasio aktivitas, ukuran perusahaan, dewan komisaris independen.